

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gangguan kecemasan sangat berpengaruh terhadap psikologis dari setiap individu sehingga individu merasakan kekhawatiran dan ketakutan hebat yang terus menerus sehingga dapat melumpuhkan kegiatan normal. Rentan gangguan kecemasan mayoritas dialami oleh manusia remaja dalam kategori remaja akhir (17-25) tahun karena cenderung mengalami kejadian lebih banyak. Sedangkan manusia hanya menduga-duga dan malu untuk berkonsultasi secara langsung dengan seorang pakar untuk mendiskusikan keadaan psikologis yang dialami. Saat ini konsultasi ke psikolog membutuhkan biaya yang mahal sementara pengetahuan dan pemahaman tentang gangguan kecemasan yang rendah sehingga manusia sulit untuk membedakan tipe-tipe gangguan kecemasan yang diderita karena terdapat gangguan kecemasan yang memiliki ciri-ciri gejala yang mirip. Berdasarkan RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) yang dikeluarkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, prevalensi penduduk yang mengalami gangguan mental emosional secara nasional adalah 6,0% (37.728 orang dari subyek yang dianalisis).

Aplikasi pendukung untuk sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan pada manusia saat ini terbatas. Mayoritas aplikasi pendukung yang ada berbasis web. Pada aplikasi berbasis web tersebut kurang efisien karena pengguna hanya disajikan *list* gejala dalam bentuk pertanyaan tanpa ada solusi untuk mengatasi tipe gangguan kecemasan sehingga pengguna masih harus mencari informasi kembali pada lain halaman *website* mengenai solusi untuk mengatasi tipe gangguan yang diderita. Seiring kemajuan teknologi informasi terutama berbasis android juga mempengaruhi perkembangan diberbagai bidang, termasuk bidang psikologi. Hal ini didukung dengan semakin tinggi antusias *vendor-vendor*

memproduksi *smartphone* android dikarenakan android adalah OS *mobile* yang *open platform*.

Oleh karena itu, dibangun sebuah aplikasi sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan pada manusia berbasis android dengan menerapkan metode *forward chaining*. Aplikasi ini membantu pengguna untuk mengatasi keraguan dalam menentukan tipe gangguan kecemasan yang diderita dengan cepat dan tepat. Pada saat diagnosa pengguna menginputkan gejala-gejala yang dialami sehingga aplikasi mampu memberikan hasil diagnosa berupa tipe gangguan kecemasan yang diderita. Selain itu, terdapat menu-menu untuk melihat deskripsi dan solusi dari tiap tipe-tipe gangguan kecemasan. Sedangkan basis pengetahuan yang ada berupa data gejala, data tipe, data deskripsi dan data solusi gangguan kecemasan berdasarkan dari seorang pakar yakni psikolog yang telah disimpan dalam program komputer.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil meliputi :

- a. Bagaimana mengidentifikasi tipe gangguan kecemasan pada manusia berdasarkan gejala-gejala gangguan kecemasan yang diderita pengguna menggunakan basis pengetahuan dari pakar ?
- b. Bagaimana mengimplementasikan metode *forward chaining* dalam sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan pada manusia ?
- c. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan pada manusia berbasis android ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Laporan Akhir yang berjudul Sistem Pakar Diagnosa Gangguan Kecemasan pada Manusia, meliputi :

- a. Sistem pakar ini digunakan oleh manusia yang masuk kedalam kategori masa remaja akhir yaitu 17-25 tahun untuk laki-laki dan perempuan.

- b. Digunakan untuk diagnosa gangguan kecemasan pada manusia berdasarkan ciri-ciri fisik, ciri-ciri perilaku dan ciri-ciri kognitif dari kecemasan.
- c. Aplikasi ini berdasarkan tipe-tipe gangguan kecemasan pada manusia meliputi serangan panik, gangguan obsesif-kompulsif, gangguan pasca trauma dan gangguan fobia.
- d. Sistem pakar ini menggunakan metode *forward chaining*.
- e. Aplikasi hanya berjalan pada *operating system* android.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

##### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari laporan akhir yang berjudul Sistem Pakar Diagnosa Gangguan Kecemasan pada Manusia adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi tipe gangguan kecemasan pada manusia berdasarkan gejala-gejala gangguan kecemasan yang diderita pengguna menggunakan basis pengetahuan dari pakar.
- b. Mengimplementasikan metode *forward chaining* dalam sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan pada manusia.
- c. Merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem pakar diagnosa gangguan kecemasan pada manusia menggunakan berbasis android.

##### 1.4.2 Manfaat

Manfaat dari laporan akhir yang berjudul Sistem Pakar Diagnosa Gangguan Kecemasan pada Manusia adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tipe-tipe gangguan kecemasan pada manusia berdasarkan gejala-gejala gangguan kecemasan.
- b. Mengetahui solusi (*problem solving*) dalam mengatasi tipe-tipe gangguan kecemasan pada manusia.
- c. Membantu diagnosa gangguan kecemasan pada manusia secara cepat dan tepat dengan bantuan aplikasi android menggunakan metode *forward chaining*.

